Hal. 42-44

Assesor Eksternal Uji Kompetensi Kejuruan Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Tambusai Utara Jurusan Teknik Dan Bisnis Sepeda Motor

Ahmad Fathoni¹, Yose Rizal¹

¹Universitas Pasir Pengaraian, ²Universitas Pasir Pengaraian

Jl. Tuanku Tambusai Kumu, Desa Rambah, Kecamatan Rambah Hilir

Info Artikel

Accepted: Juni 2023

ABSTRAK

Tujuan dari pelaksanaan uji kompetensi kejuruan siswa kelas XII di SMK adalah untuk mengetahui sejauh mana pencapaian prestasi kompetensi siswa bila diukur dari sisi standar kerja industri setelah mereka tamat nantinya. Dalam uji kompetensi kejuruan jurusan TBSM siswa dituntut mampu sebagai teknisi mesin. Oleh karena itu pada ujian ini siswa melakukan perakitan komponen dan bongkar pasang komponen sepeda motor. Supaya hasil dari UKK maksimal maka penulis perlu mengadakan pembekalan awal. *Output* dari pembekalan ini adalah siswa SMK Negeri 1 Tambusai Utara memiliki bekal dan kemampuan dalam mengerjakan soal ujian kompetensi kejuruan sesuai dengan paket soal yang digunakan sesuai standart Nasional.

Kata Kunci: Pembekalan; Uji Kompetensi Kejuruan; Siswa

Contact

¹ahmadfathoniupp@gmail.com* 2yose_pury@yaho.com*

ABSTRACT

The purpose of carrying out the vocational competency test for class XII students at SMK is to find out the extent to which student competency achievements are achieved when measured in terms of industry work standards after they graduate later. In the vocational competency test for the TBSM major, students are required to be capable as mechanical technicians. Therefore, in this exam students assemble and disassemble components components. So that the results of UKK are maximized, the writer needs to hold an initial debriefing. The output of this debriefing is that students at SMK Negeri 1 Tambusai Utara have the provision and ability to work on vocational competency exam questions in accordance with the question packages used according to national standards.

Keywords: Provision; Vocational Competency Test; Student

Pendahuluan

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan suatu media untuk menjembatani dunia pendidikan dengan masayarakat, dimana Perguruan Tinggi dihadapkan pada masalah bagaimana agar warga masyarakat mampu menghadapi tantangan lebih jauh ke depan di era globalisasi tak terkecuali lulusan-lulusan SMK sederajat. Tingkat keberhasilan pembangunan nasional Indonesia di segala bidang akan sangat bergantung pada sumber daya manusia sebagai aset bangsa. Untuk mengoptimalkan dan memaksimalkan perkembangan seluru sumber daya manusia yang dimiliki, dilakukan melalui pendidikan, baik melalui jalur pendidikan formal maupun jalur pendidikan non formal. Perkembangan dunia pendidikan saat ini sedang memasuki era yang ditandai dengan gencarnya inovasi teknologi, sehingga menuntut adanya penyesuaian sistem pendidikan yang selaras dengan tuntutan dunia kerja.

Salah satu lembaga pada jalur pendidikan formal yang menyiapkan lulusannya untuk memiliki keunggulan di dunia kerja, diantaranya melalui jalur pendidikan kejuruan. Sekolah Menengah Kejuruan dirancang untuk menyiapkan peserta didik atau lulusan yang siap memasuki dunia kerja dan mampu mengembangkan sikap profesional di bidangnya. Namun Sekolah Menengah Kejuruan dituntut bukan hanya sebagai penyedia tenaga kerja yang siap bekerja pada lapangan kerja yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha/dunia industri, tetapi juga dituntut untuk mengembangkan diri pada jalur wirausaha, agar dapat maju dalam berwirausaha walaupun dalam kondisi dan situasi apapun.

Uji Kompetensi Kejuruan merupakan suatu kegiatan dari penilaian yang dilakukan oleh pendidik terhadap kemampuan siswa dalam bidang pengetahuan dan ketrampilan yang dikuasai selama proses pembelajaran mata pelajaran kejuruan dalam waktu satu semester. Uji Kompetensi Kejuruan dilaksanakan setiap akhir semester pada siswa kelas XII, hal ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana kompetensi keahlian kejuruan yang telah terserap oleh peserta didik. Hasil dari proses pelaksanaan uji kompetensi dilaporkan dalam bentuk skor rata-rata nilai yang diperoleh siswa untuk diproses dalam bentuk laporan hasil belajar. Dalam Uji Kompetensi Kejuruan pada Jurusan TBSM ini siswa dituntut mampu sebagai teknisi bengkel, perakitan komponen mesin dan memasang komponen yang lainnya, Supaya hasil atau output dari UKK ini maksimal maka penulis perlu mengadakan Pembekalan awal sebelum Ujian Kompetensi Kejuruan dilaksanakan.(Ahmad Fathoni, Yose Rizal)

Metode

Metode Pelaksanaan yang digunakan dalam Uji Kompetensi Keahlian (UKK) ini adalah sebagai berikut :

- 1. Sebelum melaksanakan ujian, dilaksanakan pembekalan awal dengan metode presentasi dan demonstrasi, dengan alat bantu 1 unit sepeda motor dan 1 set peralatan lengkap. Kegiatan ini dilakukan di laboratorium TBSM SMK Negeri 1 Tambusai Utara.
- 2. Pembekalan awal ini berisi tentang pengenalan komponen-komponen sepeda motor, mulai dari karburator, komponen komponen kepala slinder, cara bongkar pasang kepala slinder, servis berkala dan pengenalan alat-alat serta spare part yang akan digunakan pada saat ujian, seperti : Bike lift, kompresor, kunci set, minyak untuk mencuci komponen yang telah di bongkar, oli pelumas, packing, lem, gomok, busi, baut 10, baut 12, baut 14, kain lap dan lain lain.
- 3. Melaksanakan kegiatan dengan praktek langsung sesuai dengan paket soal yang akan di gunakan pada saat Uji Kompetensi Kejuruan, masing masing siswa melakukan praktek dengan satu unit sepede motor secara bergantian sesuai dengan jumlah sepeda motor yang ada.



Foto saat memberikan Paket Soal Ujian kepada Siswa



Foto ruangan yang digunakan dalam pelaksanakan Ujian



Foto bersama Kepala Sekolah setelah pelaksanaan Ujian

Hasil

Pelaksanaan Uji Kompetensi Kejuruan dilaksanakan selama 2 hari, dimulai setiap pukul 09.00 s.d 12.00 Wib kemudian istirahat dan dilanjutkan kembali setelah istirahat pukul 13.00 s.d 16.00 Wib setiap harinya. Dalam dua kali ujian tersebut, sesi pertama yaitu pukul 09.00 s.d 12.00 Wib adalah pelaksanaan ujian bagi siswa yang hadir lebih dahulu sebanyak 6 siswa per sesi dan dipanggil berdasarkan Absensi. Pelaksanaan Uji Kompetensi Kejuruan berlangsung dalam 1 sesi adalah selama 60 menit dengan mengerjakan soal mulai dari servis berkala, servis karburator, bongkar pasang kepala slinder, merakit klep, memasang serta menyetel rantai teeming dan lain lain. Pada hari pertama ujian berlangsung sebanyak 36 siswa selesai melaksanakan ujian.

Pada hari kedua ujian seperti hari sebelumnya dimulai pukul 09.00 s.d 12.00 Wib kemudian istirahat dan dilanjutkan kembali setelah istirahat pukul 13.00 s.d 16.00 Wib. Masih menggunakan metode yang sama siswa yang pertama ujian adalah siswa yang lebih dahulu hadir dan dilanjutkan dengan siswa berikutnya dipanggil berdasarkan Absensi siswa dihari ke 2. Selama ujian hari ke 2 dilaksanaakan ada sebahagian siswa yang dinyatakan belum kompeten dan harus melaksanakan remedial, remedial atau ujian susulan dilakukan setelah semua siswa selesai melaksanakan ujian. Akhirnya sebanyak 4 orang siswa mengikuti ujian susulan setelah pukul 16.00 Wib dan dinyatakan lulus. Sehingga dalam pelaksanaan ujian kompetensi kejuruan tahun 2023 ini seluruh siswa SMK Negeri 1 Tambusai Utara dinyatakan Kompeten dan Lulus 100 %.

Kesimpulan

Dari kegiatan Uji Kompetensi Kejuruan ini dapat disimpulkan bahwa:

- 1. Siswa mampu memahami dan bisa mengerjakan soal Uji Kompetensi Kejuruan yang ada sesuai dengan Paket Soal yang diberiakan oleh Ketua Jurusan.
- 2. Setelah mengikuti Uji Kompetensi Kejuruan Siswa memiliki bekal dan kemampuan menghadapi dunia kerja atau dunia industri yang sesungguhnya berstandart Nasional.
- 3. Lulus 100% secara murni mesti ada yang melaksanakan remedial atau ujian ulang.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Bapak Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Tambusai Utara Bapak Joko Sutanto, S.Si., MM, Ketua Jurusan TBSM Bapak Miswanto, ST, Saudara Ilham Syaputra, ST, Saudara Nuryadi, ST, seluruh Majelis Guru, Pak Yose Rizal (Anggota Pengabdian) dan seluruh siswa yang telah memberikan dukungan serta bisa mengikuti Uji Kompetensi kejuruan dengan baik.

Daftar Pustaka

Ahmad Fathoni, Yose Rizal "Pelatihan Pra Uji Kompetensi Kejuruan Bagi Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Tambusai Utara Pada Jurusan Teknik Dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM)" Jurnal JPMAT Vol.1 No.1 2022. Pp. 1-4.

Badan Standar Nasional Pendidikan. *Instrumen Verifikasi SMK Penyelenggara Uji Kompetensi*.

 $\underline{https://mas-alahrom.my.id/semua-artikel/mapel/otomotif/langkah-pembongkaran-padablok-silinder-sepeda-motor}$

Undang-Undang RI No 14 Tahun 2015 Tentang Guru dan Dosen.